

## ABSTRAK

**Muhammad Fauzi** 200103010285. “Tradisi *Posi Bola* Dalam Kepercayaan Masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu”. Pembimbing I: Dr. Ahmad, S.Ag, M. Fil.I, Pembimbing II: Riza Saputra, MA, Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2024

**Kata Kunci:** *Posi Bola*, Masyarakat, Bugis Pagatan

*Posi Bola* adalah salah satu bagian rumah yang sangat disakralkan oleh masyarakat Bugis Pagatan, karena menurut kepercayaan masyarakat Bugis Pagatan puser rumah (*Posi Bola*) merupakan tempat ritual yang dilakukan dalam rumah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi *Posi Bola* dalam kepercayaan masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu dan mengetahui bagaimana pandangan ulama dan masyarakat secara Islam terhadap *Posi Bola* dalam kepercayaan masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis pendekatan lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian ini adalah tokoh adat Bugis setempat, tokoh ulama, dan masyarakat di Desa Baru Gelang, Kampung Baru dan Pejala. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah koleksi data, reduksi data, *editing*, *display* data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menerangkan bahwa: (1) tradisi *Posi Bola* dibagi menjadi tiga tahap: pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Pra-pelaksanaan melibatkan menentukan waktu yang tepat, menyiapkan tempat ritual, serta perlengkapan seperti makanan dan botol-botol dengan isinya untuk digantung di tiang *Posi Bola*. Pelaksanaan dimulai dengan mengumpulkan keluarga dan tetangga, diikuti oleh bahan-bahan ritual, pembacaan mantra, dan percikan air yang telah didoakan untuk keselamatan penghuni rumah. Pasca pelaksanaan, semua orang diperbolehkan menikmati hidangan yang disajikan, seperti nasi sop dan kanrejawa (2) Pandangan ulama tentang tradisi *Posi Bola* bervariasi tergantung pada interpretasi agama dan niat pelaksanaan ritual. Bagi masyarakat Bugis Pagatan, *Posi Bola* adalah bagian penting dari tradisi dan warisan budaya yang harus dijaga. Namun, beberapa ulama mungkin melihatnya sebagai bagian dari budaya lokal yang tidak bertentangan dengan ajaran agama, asalkan tidak melanggar prinsip-prinsip agama. Sebaliknya, ada juga ulama yang menyarankan peninjauan kembali aspek-aspek ritual yang dianggap tidak sesuai dengan ajaran agama tertentu. Pandangan ulama tergantung pada interpretasi agama dan konteks budaya serta sosial. Yang penting adalah niat baik dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama yang diyakini.